

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK- PAIR-SHARE*  
BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI SMA SWASTA MERANTI  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Irna Wanti <sup>1</sup>, Hanina <sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan**

*email: [irnawanti117@gmail.com](mailto:irnawanti117@gmail.com)*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* berbantuan video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI di SMA Swasta Meranti. Fokus utama penelitian mencakup efektivitas model tersebut, peran media video animasi dalam mendukung pembelajaran menulis secara kolaboratif, serta hambatan yang dihadapi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *posttest only control design*. Sampel diambil secara acak dari lima kelas menggunakan teknik simple random sampling, dan dua kelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, dan data dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata, standar deviasi, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai menulis siswa pada kelas eksperimen adalah 85,13, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,41. Data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 133,81 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,38, sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan video animasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Meranti, Jl. Besar Manti, Kecamatan Meranti, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

**Kata kunci:** *Think-Pair-Share*, video animasi, keterampilan menulis

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of the *Think-Pair-Share* cooperative learning model assisted by animated videos on the ability to write explanatory texts of class XI students at SMA Swasta Meranti. The main focus of the study includes the effectiveness of the model, the role of animated video media in supporting collaborative writing learning, and the obstacles faced by students. This study uses a quantitative approach with a *posttest only control design*. Samples were taken randomly from five classes using a simple random sampling technique, and two classes were designated as experimental and control classes. The instruments used were closed questionnaires, and the data were analyzed using the calculation of the average, standard deviation, prerequisite tests, and hypothesis tests. The results showed that the average writing score of students in the experimental class was 85.13, higher than the control class of 70.41. The data were normally distributed and homogeneous. The hypothesis test showed a  $t_{count}$  value of 133.81, greater than  $t_{table}$  2.38, so there was a significant effect of the use of animated videos in improving students' ability to write explanatory texts. The study was conducted at SMA Swasta Meranti, Jl. Besar Manti, Meranti District, Asahan Regency, North Sumatra Province.

**Keywords:** *Think-Pair-Share*, animated video, writing skills

## PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk kepribadian karakter, dan kompetensi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan global abad ke-21. Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai dalam konteks pembelajaran adalah keterampilan menulis. Santoso (2023) mengemukakan bahwa menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga merupakan wadah untuk mengekspresikan ide dan pikiran secara runtut dan terstruktur. Abas (2020) menambahkan bahwa menulis mencerminkan kemampuan seseorang dalam merumuskan pikiran, perasaan, serta gagasan dalam bentuk simbol tertulis yang dapat dipahami oleh orang lain. Kemampuan ini membutuhkan penguasaan tata bahasa, diksi, dan ejaan yang sesuai kaidah. Tarigan dalam Asrori (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan bagian dari keterampilan produktif dan bersifat ekspresif yang berfungsi sebagai media komunikasi tidak langsung. Sementara itu, Yunus dalam Asrori (2021) menilai bahwa menulis adalah proses penyampaian pesan dengan menggunakan media tulis untuk berkomunikasi secara efektif.

Kendati demikian, dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah, keterampilan menulis kerap menjadi hambatan bagi sebagian besar siswa. Salah satu jenis teks yang sering kali dirasa sulit untuk ditulis oleh peserta didik adalah teks eksplanasi. Restuti dalam Herlambang (2019) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik fenomena alam maupun sosial, secara ilmiah dan logis. Pandangan tersebut didukung oleh Pardiyono (2021) dan Watkins (2022), yang menyatakan bahwa teks eksplanasi dirancang untuk menjawab pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana" suatu peristiwa atau kejadian terjadi. Selanjutnya, Priyatni (2020) menyebutkan bahwa teks eksplanasi harus didasarkan pada hubungan sebab-akibat serta penyajian data faktual agar mampu memberikan pemahaman yang utuh terhadap suatu proses atau peristiwa.

Untuk mengatasi permasalahan dalam keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks eksplanasi, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berpikir dan berkolaborasi. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS). Model ini menekankan pada proses berpikir individual, diskusi berpasangan, dan berbagi hasil dengan kelompok secara menyeluruh. Wulandari (2023) menyatakan bahwa pendekatan TPS mampu meningkatkan interaksi sosial siswa, memperkuat pemahaman konseptual, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan semakin optimal jika didukung dengan media yang menarik, seperti video animasi.

Media video animasi menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam pengajaran menulis teks eksplanasi. Video animasi dapat menyajikan informasi yang kompleks dalam bentuk

visual yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Nurhaliza (2022), penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat menjembatani kesenjangan pemahaman siswa terhadap materi abstrak melalui representasi visual yang konkret. Dalam konteks pembelajaran menulis, video animasi berfungsi sebagai stimulus awal yang mampu membangkitkan ide dan memperjelas alur berpikir siswa dalam menyusun teks eksplanasi. Dengan kata lain, media ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga membantu siswa membangun kerangka berpikir yang sistematis.

Kondisi yang menggambarkan tantangan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi juga ditemukan di SMA Swasta Meranti. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa siswa kelas XI menghadapi kesulitan dalam menata ide secara logis dan menyusun paragraf dengan struktur eksplanatif yang tepat. Meskipun mereka memahami isi materi secara konseptual, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam mengembangkan paragraf yang sesuai dengan struktur teks eksplanasi, yakni pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Kondisi ini mendorong guru untuk menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan video animasi guna mendukung pemahaman siswa terhadap struktur teks secara lebih konkret dan menarik.

Melalui penerapan model Think-Pair-Share yang dikombinasikan dengan media video animasi, siswa diajak untuk aktif berpikir, bekerja sama, serta mengutarakan pendapat dalam suasana belajar yang kolaboratif. Diskusi kelompok yang terarah memudahkan siswa dalam memahami struktur teks dan menyusun informasi secara sistematis. Selain itu, visualisasi yang ditampilkan melalui video animasi membantu siswa membangun keterkaitan antara fenomena yang diamati dengan kalimat yang akan mereka susun dalam teks. Dengan demikian, proses menulis tidak lagi dirasakan sebagai beban, melainkan sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermakna.

Namun demikian, dalam implementasinya tetap ditemukan beberapa kendala yang perlu dicermati. Salah satunya adalah tingkat kepercayaan diri siswa yang masih rendah dalam bekerja sama dalam kelompok, serta keterbatasan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Musman (2020) menyoroti pentingnya pelatihan guru dalam penguasaan teknologi pendidikan, sedangkan Arini (2019) menekankan bahwa keberhasilan model pembelajaran kolaboratif sangat bergantung pada kesiapan siswa dalam berinteraksi dan saling bertukar pikiran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif, tidak hanya dari sisi strategi pembelajaran, tetapi juga dukungan fasilitas dan pengembangan kompetensi guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share berbantuan video animasi terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think-

Pair-Share terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Meranti Tahun Ajaran 2024/2025; (2) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan efektivitas media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa; dan (3) Menganalisis kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif TPS berbantuan video animasi dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Meranti yang beralamat di Jl. Besar Manti, Kecamatan Meranti, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Fokus penelitian tertuju pada siswa kelas XI selama semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dimulai setelah peneliti memperoleh surat izin resmi dari institusi perguruan tinggi dan persetujuan langsung dari pihak sekolah. Kegiatan lapangan dimulai pada bulan Januari 2024, mencakup tahapan persiapan instrumen, observasi awal, penerapan perlakuan terhadap kelompok eksperimen, pengumpulan data, hingga analisis hasil dan pelaporan secara sistematis.

Rangkaian kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu efektif selama beberapa bulan. Tahapan utama dimulai dari observasi lapangan untuk memahami kondisi belajar siswa, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan eksperimen di kelas XI yang terpilih. Seluruh proses dilaksanakan secara berurutan dan terstruktur dengan memperhatikan ketepatan waktu serta efektivitas pelaksanaan agar hasil penelitian dapat diperoleh secara objektif dan akurat. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2024 dan analisis hasil penelitian serta penyusunan laporan dilakukan pada bulan Mei 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Meranti yang berjumlah 144 siswa, tersebar dalam lima kelas paralel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yaitu metode pengambilan secara acak untuk memastikan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Peneliti menyiapkan lima bola bertuliskan masing-masing nama kelas dan memasukkannya ke dalam wadah tertutup, lalu mengundi dua bola secara acak. Kelas pertama yang terpilih dijadikan sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas kedua menjadi kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think-Pair-Share* berbantuan video animasi. Berdasarkan undian, kelas XI-2 ditetapkan sebagai kelas kontrol dan XI-3 sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah total sampel sebanyak 72 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen “*posttest only control group design*.” Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert. Data dianalisis melalui uji statistik meliputi perhitungan rata-rata, standar deviasi, standar error, uji normalitas Liliefors, uji homogenitas, serta

uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh perlakuan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Kelas kontrol yang tidak menggunakan media video animasi memperoleh rata-rata sebesar 70,41 dengan standar deviasi 5,95 dan standar error 1,00. Dari 36 siswa, sebanyak 24 siswa (66,66%) termasuk dalam kategori baik, dan 12 siswa (33,33%) berada pada kategori cukup. Tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik, kurang, maupun sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas kontrol mampu menulis teks eksplanasi dengan cukup baik, meskipun belum mencapai kategori maksimal.

Berbeda dengan itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata keterampilan menulis sebesar 85,13 dengan standar deviasi 5,95 dan standar error 0,89. Dari 36 siswa, sebanyak 26 siswa (72,22%) tergolong dalam kategori sangat baik dan 10 siswa (27,77%) dalam kategori baik. Tidak terdapat siswa yang tergolong dalam kategori cukup, kurang, atau sangat kurang. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas hasil belajar siswa pada teks eksplanasi.

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan kecenderungan hasil keterampilan menulis siswa berdasarkan kategori nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen:

**Tabel 1 Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol**

<b>Rentang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
85-100	0	0%	Sangat baik
70-84	24	66,66%	Baik
55-69	12	33,33%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	

**Tabel 2 Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen**

<b>Rentang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
85-100	26	72,22%	Sangat baik
70-84	10	27,77%	Baik
55-69	0	0%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>	

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 70 – 77

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Selanjutnya, hasil uji normalitas menggunakan uji Liliefors menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai Lhitung sebesar 0,3426 dibandingkan dengan Ltabel sebesar 0,147 (pada  $n = 36$  dan  $\alpha = 0,05$ ), menunjukkan bahwa  $Lhitung > Ltabel$  ( $0,3426 > 0,147$ ), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelas adalah homogen, dengan  $Fhitung < Ftabel$  yaitu  $133,81 < 2,38$  ( $dk = 70$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai thitung = 133,81 yang kemudian dikonsultasikan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(36 + 36) - 2 = 70$ . Diketahui bahwa ttabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,92 dan pada taraf 1% adalah 2,38. Karena thitung lebih besar dari ttabel ( $133,81 > 1,92$  dan  $133,81 > 2,38$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Meranti Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik media pembelajaran yang digunakan, khususnya berbasis video animasi, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Meranti Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,13 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,41. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, uji homogenitas menunjukkan varians data homogen, dan hasil uji hipotesis menunjukkan  $thitung > ttabel$  pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan demikian, penggunaan video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Terima kasih juga kepada pihak sekolah dan para responden yang telah membantu dan kooperatif untuk melaksanakan penelitian ini. Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan materil, serta motivasi yang tiada henti sepanjang

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 70 – 77

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abas, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta, 125.

Adi. (2023). Strategi Pembelajaran Aktif di Kelas: Meningkatkan Partisipasi Siswa. Jakarta: Penerbit Edukasi, 25–60.

Arini. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Videoscribe untuk Meningkatkan Keaktifan. *Jurnal Pendidikan Transformatif* (Jupetra) 2(4).

Asrori, M. (2021). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.

Herlambang, A. (2019). Pembelajaran Menyajikan Data Dan Informasi Dalam Bentuk Teks Eksplanasi Dengan Memperhatikan Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Dengan Menggunakan Model Picture and Picture Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lembang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Universitas Pasundan Intititutional Repositories & Scientific Journals*, 11(120), 10–27. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/41533>.

Jayanagara. (2023). Pendidikan Multimedia: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0.

Lie, A. (2021). Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Kooperatif. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Musman. (2020). Mendidik Anak di Era 4.0: Segala Hal yang Perlu Anda Ketahui dalam Mendidik Anak di Era Milenial; Mewujudkan Anak Cerdas, Mandiri, dan Bermental Kuat.

Prasetyo. (2022). Inovasi Pembelajaran dengan Media Digital: Pendekatan Praktis untuk Guru. Yogyakarta: Penerbit Cerdas, 78–90.

Priyatni. (2020). Proses Terjadinya Fenomena Alam: Penjelasan Teks Eksplanasi. Surabaya: Citra Media., 110–119.

Putra, D. F. E., Septia, E., & Tatalia, R. G. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eskplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silaut. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. 3(2). pp 10-24. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea>

Rahayu. (2020). Metode Pembelajaran Kooperatif: Teori dan Praktik di Sekolah. 9, 99–198.

Rosyid. (2024). Implementasi Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Tingkat Dasar. 19(1), 210–241.

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 70 – 77

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 Jurnal. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270– 283.

Saprina., Helda, T., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. 2(1). pp 185-191.

<http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea>

Slavin. (2023). Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice. Bandung: Alfabeta., 111–190.

Sugiono. (2021). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.

Syafitri, F. N., Wulandari, P. A., & Fadilla, A. R. (2023). Penerapan Languages Centered Method Pada Pembelajaran Teks Eksplanasi Kelas Xi. *Seminar Nasional\_Lppm*, 2(April),269–282.

Syarifudin, M. A., & Rosyidi, M. H. (2024). IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Model-Model Pembelajaran Personal dan Sosial Dalam Membentuk Siswa yang Berkualitas. 2, 299–309.

Walidaroyani, A., & Ahsan, M. (2024). Menguraikan Materi Kompleks : Peran Explainer Video serta Tantangan dan Solusinya di Universitas. *Jurnal Pendidikan Tambusa*. 2(2), 51–58.

Wandi Saputra. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Stem Berbantuan Web Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Determinan dan Invers Matriks. 90–117.

Watkins, M. (2022). Orientasi Teks Eksplanasi: Mengapa dan Bagaimana Fenomena Terjadi. Yogyakarta: Media Press.

Wulandari, P. A., Fadilla, A. R., & Erwis. (2023). Penerapan Model Cooperative Learning Dengan Metode Group Invetigation Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Seminar Nasional Lppm*, 2(April),554–571.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/14337>